

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Proses pembuatan bioetanol dari tuak siwalan *Borassus Fliber Linn* Melalui beberapa tahapan yang dimana tahapan pertama ialah fermentasi pada tuak dengan menggunakan campuran ragi yang dimana mendapatkan nilai etanol tertinggi yaitu 96% yang mana belum layak digunakan sebagai bahan bakar alternatif.
2. Hasil dari uji yang sudah dilakukan mendapatkan kadar etanol tertinggi yaitu 29% dengan lama waktu fermentasi 8 jam dan campuran ragi 40 gram, nilai etanol tertinggi kedua 36% didapatkan pada lama waktu fermentasi 16 jam dengan campuran ragi 40 gram yaitu kadar etanol, nilai tertinggi ketiga didapatkan dengan kadar etanol 45 % dengan lama waktu fermentasi 24 jam dengan campuran 40 gram ragi.

2.1.Saran

1. Perlu dilakukan penelitian pengujian lebih lanjut mengenai lama waktu fermentasi yang tepat untuk mendapatkan kadar alkohol pada tuak sesuai dengan SNI.
2. Perlu dilakukan penelitian pada pengukuran kadar alkohol tuak dengan metode lain
3. Perlu dilakukan penelitian lain mengenai pengujian lanjut untuk bahan lain yang terkandung dalam tuak seperti kadar metanol.
4. Perlu dilakukan pengujian terhadap suhu yang sempurna pada proses destilasi tuak nira siwalan
5. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut tentang lama waktu destilasi yang sempurna untuk menghasilkan kadar etanol yang sesuai dengan SNI sebagai bahan bakar alternatif.

UNUGIRI